JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2023
e-ISSN: 2776-2033

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Adinda Midayanti[1], Fita Mustafida[2], Mohammad Afifulloh[3]
[123]Universitas Islam Malang
e-mail: [1]21901013012@unisma.ac.id, [2]fita.mustafida@unisma.ac.id,
[3]mohammad.afifulloh@unisma.ac.id

Abstract

MI Islamiyah Tempursari in improving learning achievement in class V has not had an impact on student learning performance, it can be seen that there are still some students who have difficulty in learning. Researchers use qualitative research methods with a case study type approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study uses data collection, data condensation, data presentation, conclusions. The research examination carried out uses source triangulation, method triangulation. The results of this study lead to (1) the role of teachers in improving student achievement in Class V at MI Islamiyah tempursari lumajang includes: teachers must be able to deeply understand the material to be delivered to students, teachers need to develop learning strategies that suit the needs and learning styles of students, teachers evaluate the learning that has been taught to students (2) supporting factors in improving the learning achievement of grade V students in MI Islamiyah Tempursari Lumajang includes: qualified teachers, a conducive learning environment, support from parents, adequate facilities.

Keywords: *Role of teacher, increase, learning achievement.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen yang berperan penting bagi setiap manusia untuk keberlangsungan hidup yang seimbang. Salah satu hasil dari pendidikan di sekolah adalah prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa sebagaimana tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, dan menilai informasi yang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan sebuah hasil belajar yang ditampakkan oleh siswa dalam mengerjakan tugas belajar berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan belajar (Arianto, 2019). Pembelajaran dapat berjalan dengan lancar seorang pendidik harus mampu mendidik dan merubah peserta didik yang mana perubahan itu dapat menumbuh kembangkan rasa ingin belajar dan sadar pentingnya belajar, sehingga apa yang dipelajarinya dapat diimplementasikan dan dirasakan manfaatnya sebagai persiapan apa yang diharapkan (Sa'dullah Anwar et al., 2021).

This work is licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License Available online on: http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index

Sayangnya, peran pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar masih ada banyak masalah yang terkait dengan pelaksanaan prestasi belajar siswa, sampai saat ini masih terdapat siswa yang kurangnya minat di saat pembelajaran seperti malas, dan kondisi siswa yang kurang stabil dapat mempengaruhi menurunya konsentrasi dalam Pencapaian prestasi belajar siswa di saat di sekolah. Di era globalisasi saat ini kenyataan yang masih banyak ditemui bahwa di dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidik hanya terpaku dalam penyampain materi saja tanpa ada inovasi di dalam penyampain pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak efektif. Seharusnya sebagai seorang pendidik wajib memiliki kemampuan khusus dalam melaksanakan proses pembelajaran agar pembelajaran dapat efektif, tidak membosankan dan tujuan pembelajaran tercapai (Afifulloh Mohammad et al., n.d, 2020)

Pencapaian prestasi belajar seorang siswa peran guru dalam proses belajar mengajar di sekolah tidak bisa dikesampingkan karena dalam proses interaksi antara guru dan siswa sangat penting untuk menghasilkan perubahan perilaku (Wibowo dan Farnisa, 2018). Guru dituntut untuk profesional dan memiliki cara efektif dalam proses pembelajaran bukan hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Mulyasa dalam Agustin, dkk (2021) guru merupakan penuntun dari perilaku atau perbuatan yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar. Sehingga dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan mereka melalui berbagai aktivitas kependidikan, termasuk aktivitas pembelajaran (Mustafida, 2013).

Sebelumnya ada juga beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang Prestasi Belajar Siswa. Maryen, (2018). yang berjudul "Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 2 Ridge 1 Biak". Penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting memperhatikan beberapa aspek. Fasilitas untuk kegiatan belajar dapat menciptakan motivasi belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran yang relevan serta media yang sesuai dengan materi dapat mendorong naiknya prestasi yang diraih para siswa.

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Gustisari dkk (2020) yang berjudul *"The Role of Teacher Pedagogic Competence in Improving Student Learning Achievement in Elementary School".* Penelitian ini memaparkan cara guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memahami karakteristik setiap siswa, mengenali kondisi fisik siswa dan menggali informasi dari orang tua siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang berprestasi memiliki keaktifan yang tinggi serta bertutur kata sopan terhadap guru.

Setelah melihat dari beberapa peneliti terdahulu yang bersinggungan dengan penelitian ini, bahwa peneliti terdahulu menitik beratkan fokus penelitiannya pada model pembelajaran dan media pembelajaran namun, penelitian ini fokus pada guru memahami materi dalam penyampaian, guru mempunyai strategi pembelajaran, guru memberikan motivasi sebelum melaksanakan pembelajaran, guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa, serta komunikasi guru dan orang tua.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang diamati dikumpulkan melalui metode penelitian kualitatif (Moleong, 2007). Peneliti akan menggunakan studi kasus, yaitu jenis penelitian yang mempelajari informasi tentang individu, kelompok, organisasi, dan program kegiatan dalam jangka waktu tertentu (Sugiyono, 2013: 4).

Sumber data yang di pakai dari data primer dan sekunder. Data primer data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil wawancara atau observasi di lapangan. Data ini digunakan untuk mencari informasi secara langsung tentang Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Islamiyah Tempursari Lumajang.

Data sekunder yaitu data yang digunakan sebagai alat penunjang dalam penelitian yang membantu atau memperjelas data primer. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya serta diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini yang meliputi profil dan struktur organisasi MI Islamiyah Tempursari Lumajang atau bisa dari publikasi lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, teknik analisis deskriptif interaktif digunakan untuk menganalisis data antar elemen terus menerus sampai data menjadi jenuh. (Umar Sidiq, 2019:75). Langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Peneliti mengumpulkan data kondensasi dengan memilih, memfokuskan, merangkum, mengabstrak, dan mengubah data yang mereka peroleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Islamiyah Tempursari Lumajang

Guru mempunyai peran penting dalam usaha mencerdaskan siswa dan mengarahkan siswa agar menjadi pribadi yang baik. Guru bukan hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing

siswa dalam proses pembelajaran. MI Islamiyah Tempursari Lumajang adalah sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai guru yang berpengalaman dalam memberikan sebuah pengetahuan, serta menanamkan rasa percaya diri kepada siswa untuk tercapainya prestasi dari pembelajaran yang telah diinginkan. Terdapat upaya-upaya yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Memahami materi yang akan disampaikan

Sebelum guru menyampaikan materi kepada siswa, penting untuk dapat memahami dan menguasai materi secara mendalam. Ketika guru dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, materi yang disampaikan akan lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Guru yang tidak mampu memahami dan menguasai materi dengan baik tentunya hanya akan menjadi penghambat bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru berperan sebagai sumber belajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori Yestiani dan Zahwa (2020) yaitu guru sebagai sumber belajar. Dalam hal ini, guru diwajibkan memahami keseluruhan materi yang ada sebelum disampaikan ke siswa. Karena siswa akan sepenuhnya belajar dari apa yang disampaikan oleh guru. Jika ada siswa yang kesulitan dan belum mengerti betul tentang materi yang disampaikan, guru berkewajiban menjawab dan memberikan jalan keluar agar siswa dapat memahami materi tersebut.

Upaya yang dilakukan oleh guru ini menunjukkan bahwa guru berperan sebagai sumber belajar. Hal ini selaras dengan teori Yestiani dan Zahwa (2020) tentang macam-macam peran guru. Guru sebagai sumber belajar diwajibkan memahami keseluruhan materi yang ada sebelum disampaikan ke siswa. Karena siswa akan sepenuhnya belajar dari apa yang disampaikan oleh guru. Jika ada siswa yang kesulitan dan belum mengerti betul tentang materi yang disampaikan, guru berkewajiban menjawab dan memberikan jalan keluar agar siswa dapat memahami materi tersebut.

b. Mempunyai strategi Pembelajaran

Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Guru harus mampu memahami cara belajar siswa dan dapat menggunakan pendekatan yang berbeda-beda agar semua siswa dapat terlibat dan berhasil dalam tercapainya prestasi belajar. Seiring berkembangnya zaman, strategi yang digunakan guru saat ini banyak mengalami perkembangan pula, sehingga penting bagi guru untuk terus melakukan pengembangan-pengembangan terhadap strategi yang digunakan agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan dan ditargetkan. Hal ini menunjukkan bahwa guru berperan sebagai pengelola.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arabiah, dkk (2023). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa strategi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena dapat mempermudah proses pembelajaran dan tentunya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Jika guru melakukan proses

pembelajaran tanpa menggunakan strategi yang jelas, akan sulit menemukan arah dan dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat diartikan bahwa proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi merupakan salah satu pedoman yang digunakan guru untuk bertindak.

Upaya yang dilakukan oleh guru ini menunjukkan bahwa guru berperan sebagai pengelola. Hal ini selaras dengan teori Yestiani dan Zahwa (2020) tentang macam-macam peran guru. Pengelola yang dimaksud adalah guru menjadi penanggung jawab penuh seluruh proses pembelajaran mulai dari menyusun perencanaan hingga evaluasi. Guru dapat diibaratkan seorang nahkoda yang memimpin kapal untuk dapat berlayar hingga tujuan dengan selamat. Peran guru yang memiliki sifat mengayomi disini sangat diperlukan

c. Memberikan motivasi sebelum melaksanakan pembelajaran

Sebelum mengawali proses pembelajaran, guru seringkali memberikan motivasi terhadap siswa. Motivasi yang diberikan semata agar siswa dapat membangun semangat serta memiliki rasa suka terhadap ilmu dan pengetahuan yang akan diajarkannya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik, akan mudah menyerap materi yang disampaikan dan bahkan rasa semangat yang dimiliki siswa ini dapat ditularkan kepada teman kelasnya. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi efektivitas belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru berperan sebagai motivator.

Hasil penelitian ini selaras dengan Yestiani dan Zahwa (2020) yaitu guru berperan sebagai penasehat dan motivator. Siswa dan guru akan selalu dihadapkan dengan membuat suatu keputusan yang tepat untuk tujuan tercapainya hasil belajar yang baik. Untuk membuat keputusan yang tepat inilah dibutuhkan penasehat yang mengerti dari berbagai sisi. Guru dapat dikatakan berhasil dalam membimbing siswa, jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Sebagai motivator, sangat penting untuk guru dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa.

d. Guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa

Evaluasi dilakukan secara berkala dalam kurun waktu tertentu yang bertujuan untuk mencari tahu dan memperbaiki segala sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam kegiatan evaluasi ini, guru berperan dalam menilai hasil belajar siswa dan menilai keefektifan metode dan strategi belajar yang digunakan. Kegiatan evaluasi ini juga bertujuan untuk memahami kekuatan dan kelemahan siswa serta memberikan umpan balik terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru berperan sebagai elevator.

Hasil penelitian ini selaras dengan Yestiani dan Zahwa (2020) yaitu guru berperan sebagai elevator. Elevator disini maksudnya guru melakukan evaluasi menyeluruh

terhadap siswa. Hal ini biasa dilakukan setelah proses pembelajaran, baik setiap semester, trimester maupun sesuai dengan kebijakan dari sekolah. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar, tetapi juga keberhasilan guru dalam membina proses pembelajaran.

e. Komunikasi guru dan orang tua

Peran orang tua sangatlah penting dalam proses pembelajaran siswa dan dapat menentukan baik atau tidaknya prestasi belajar yang diraih. Dengan melakukan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua untuk menyelaraskan upaya pendidikan di sekolah dari rumah, maka prestasi siswa yang didapatkan akan lebih optimal. Dukungan dari orang tua merupakan hal yang sangat penting karena orang tua sendiri merupakan guru di rumah. Sosok yang akan selalu menjadi contoh bagi siswa ini tentunya dapat dengan efektif meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru berperan sebagai penasehat.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gustiari, dkk (2020). Dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa cara guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memahami karakteristik setiap siswa, mengenali kondisi fisik siswa dan menggali informasi dari orang tua siswa. Cara yang dilakukan oleh guru ini tentunya membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik dan dapat menyampaikan sesuatu tanpa kesulitan. Tidak hanya untuk menggali informasi, guru juga berperan sebagai penasehat bagi orang tua siswa dalam hal pengambilan keputusan untuk terlaksananya proses pembelajaran yang optimal.

Upaya yang dilakukan oleh guru ini menunjukkan bahwa guru berperan sebagai penasehat. Hal ini selaras dengan teori Yestiani dan Zahwa (2020) tentang macam-macam peran guru. Guru sebagai penasehat tidak hanya berperan sebagai penasehat bagi para siswanya, guru juga berperan menjadi penasehat bagi orang tua siswa. Siswa dan guru akan selalu dihadapkan dengan membuat suatu keputusan yang tepat untuk tujuan tercapainya hasil belajar yang baik. Untuk membuat keputusan yang tepat inilah dibutuhkan penasehat yang mengerti dari berbagai sisi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Islamiyah Tempursari Lumajang

Faktor penghambat dan pendukung adalah suatu yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi siswa dan kesuksesan dalam proses pembelajaran atau yang akan dicapai dalam pembelajaran. Kedua hal tersebut tidak dapat dihindari dan akan terus melekat sehingga membutuhkan upaya-upaya tertentu untuk menjadikannya lebih baik. Salah satunya terjadi pada peran guru untuk tercapainya prestasi pembelajaran tidak akan lepas dengan adanya faktor pendukung maupun penghambat untuk tercapainya prestasi dari pembelajaran yang telah diinginkan.

Dalam peran guru untuk tercapainya prestasi pembelajaran tidak akan lepas dengan adanya 2 faktor yaitu faktor pendukung maupun penghambat untuk tercapainya prestasi dari pembelajaran yang telah diinginkan. Adapun faktor penghambat dan pendukung meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Guru yang berkualitas

Guru yang berkualitas dapat memahami materi secara mendalam sebelum materi tersebut disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Selain dapat memahami materi dan memiliki metode yang sesuai, guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik yang bertujuan agar penyampaian materi dapat tersalurkan dengan baik dan siswa dapat menerima dengan baik. Kemampuan berkomunikasi ini juga sangat penting untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh siswa dan guru dapat dengan mudah mencari solusinya.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah (2016). Penelitian yang membahas tentang kemampuan mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa ini menunjukkan bahwa dibalik pendidikan yang berkualitas terdapat para guru yang berkualitas pula. Guru yang profesional, memiliki kemampuan yang mengajar dan memiliki kinerja yang tinggi akan dapat menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik. Tercapainya tujuan belajar ini dapat memberikan dampak positif diantaranya dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

2) Lingkungan pembelajaran yang kondusif

Suasana kondusif saat proses pembelajaran akan membuat siswa merasa nyaman, kegiatan belajar menjadi menyenangkan, hingga dapat mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Lingkungan yang kondusif dapat membuat siswa lebih fokus dalam belajar dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan lingkungan yang kondusif pula, siswa akan merasa segan untuk melakukan tindakan yang bersifat mengganggu proses pembelajaran. Hal ini juga dapat menumbuhkan rasa disiplin belajar, dari siswa yang awalnya selalu ramai di kelas dan tidak mau memperhatikan akan menjadi lebih tenang dan fokus menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Rambe (2019) mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal yang dimaksud adalah lingkungan sosial kelas seperti suasana kelas yang kondusif membuat siswa antusias dalam belajar dan mempelajari materi pembelajaran dengan baik. Lingkungan yang kondusif dapat menciptakan suasana yang positif sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung pada lingkungan yang kondusif, siswa akan dengan

mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3) Dukungan dari orang tua siswa

Peran orang tua siswa dalam pendidikan anak sangat berarti karena orang tua dapat terlibat aktif dalam memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran di sekolah. Bentuk dukungan yang dapat diberikan tentunya beragam, mulai dari mengapresiasi segala usaha yang dilakukan siswa hingga membantu memberikan pemahaman terhadap materi atau membantu mengerjakan tugas. Dengan didampingi oleh orang tua, siswa akan merasa dihargai dan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Hal ini tentunya sangat baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Rambe (2019) mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal tersebut datang dari lingkungan keluarga yang merupakan orang-orang terdekat siswa. Ada beberapa cara orang tua untuk mengasuh anaknya yaitu ada yang pengasuhannya cenderung otoriter dan ada juga yang cenderung permisif. Keduanya dapat berdampak buruk dalam pencapaian prestasi siswa di sekolah. Orang tua yang menerapkan pengasuhan anak secara demokratis yaitu pengasuhan dengan komunikasi aktif antara orang tua dengan anak, menetapkan peraturan dan tanggung jawab yang tegas untuk anak maka pengasuhan yang kondusif ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi anak di sekolah.

4) Fasilitas yang memadai

Sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung proses pembelajaran dan kegiatan di sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sarana dan prasarana yang memadai akan membuat proses pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan. Hal ini selaras dengan yang ada di MI Islamiyah Tempursari Lumajang yang menyediakan sarana dan prasarana seperti buku, proyektor, dan alat peraga. Dengan adanya fasilitas ini, guru dapat memanfaatkannya dan menerapkannya dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Rambe (2019) mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal adalah yang ada di luar pembelajaran individu yang diantaranya terdiri dari sarana prasarana yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup, papan tulis, spidol, LCD dan lainnya. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai, proses pembelajaran akan lebih mudah dan menyenangkan. Adanya fasilitas ini jika dapat dipergunakan dengan baik tentunya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Maryen, dkk (2018). Penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting memperhatikan beberapa aspek. Fasilitas untuk kegiatan belajar dapat menciptakan

motivasi belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran yang relevan, media yang sesuai dengan materi dapat mendorong naiknya prestasi yang diraih para siswa.

b. Faktor penghambat

1) Lingkungan di luar sekolah

Lingkungan di luar sekolah dapat menjadi penghambat bagi siswa mencapai prestasi belajar yang baik. Pergaulan dengan teman yang memiliki pengaruh buruk dapat mengubah kebiasaan dan perilaku siswa. Dari yang semula siswa memiliki semangat dan disiplin belajar yang baik, ketika bergaul dengan teman yang memiliki pengaruh buruk semangat belajarnya dapat menurun dan siswa ini akan lebih memilih bermain daripada belajar. Hal ini jelas dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengawasi dan memberikan pengertian tentang pengaruh lingkungan sekitarnya terhadap siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trianah dan Sahertian (2020). Hasil yang dimaksud adalah pergaulan teman sebaya di luar lingkungan sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar. Artinya pergaulan teman sebaya yang tidak kondusif dan bahkan mengarah kepada hal buruk akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Hal ini tentunya dapat menurunkan prestasi siswa. Pergaulan dengan lingkungan sekitar dan teman sebaya perlu dikendalikan karena hal tersebut tidak hanya dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, tetapi juga dapat berpengaruh terhadap karakter siswa tersebut.

2) Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran.

Kurangnya minat pembelajaran siswa biasanya ditunjukkan dengan sikap-sikap seperti malas dan tidak mau memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Kondisi siswa yang kurang stabil juga dapat mempengaruhi konsentrasi siswa saat di sekolah. Kondisi yang kurang stabil ini dapat berupa sakit fisik atau kondisi psikisnya yang terganggu karena lingkungan sekitarnya. Hal ini menjadi tugas para guru untuk menumbuhkan kembali semangat belajar siswa melalui pemberian *reward* atau memberikan pendampingan secara khusus terhadap siswa yang mengalami surut minat belajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Rambe (2019) tentang faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor internal yang dimaksud dapat berupa faktor fisik dan faktor psikologis. Fisik sehat yang dimiliki oleh siswa akan mengantarkan pada proses pembelajaran yang normal, namun ketika siswa mengalami sakit fisik, kegiatan pembelajaran akan terhambat. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga penting untuk menjaga fisik tetap sehat. Selanjutnya terdapat faktor psikologis atau yang berhubungan dengan motivasi belajar yang muncul dari dalam diri siswa. Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah,

maka akan muncul rasa malas dan menurunkan minat belajarnya pula. Jika dibiarkan, tentunya akan berakibat pada menurunnya prestasi belajar siswa.

D. Simpulan

Peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas V MI Islamiyah Tempursari Lumajang yaitu guru sebagai pembimbing dengan memahami materi yang akan disampaikan, guru sebagai pengelola dengan memiliki strategi pembelajaran, guru sebagai motivator dengan memberikan motivasi sebelum melaksanakan pembelajaran, guru sebagai elevator dengan melakukan evaluasi pembelajaran serta guru sebagai penasehat dengan menjadi jembatan komunikasi dengan orang tua siswa.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V MI Islamiyah Tempursari Lumajang ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang dapat meningkat prestasi belajar adalah guru yang berkualitas, lingkungan pembelajaran yang kondusif, dukungan dari orang tua siswa serta fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan di luar sekolah dan kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Daftar Rujukan

Afifulloh Mohammad, Ahmad, J., & Zakaria, Z. (n.d.). *KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKUKAN VARIASI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MADRASAH IBTIDAYAH RAUDLATUL ULUM DI KARANGPLOSO MALANG*. http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index

Arianto. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarok Bandar Mataram Lampung Tengah Arianto STIT Al Mubarok. *Journal RI'AYAH*, *4*(1), 90–97. http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/1V08

Agustin, N., dkk (2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar).* Yogyakarta: UAD Press.

Gustisari, D., dkk (2020). The Role of Teaching Pedadogic Competence in Improving Student Learning Achievement in Elementary School. *The 2nd International Conference on Elementary Education.* Vol. 2 No.1. Hal 174-18V.

Rambe, N. M. (2019). Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, *3*, 930–934.

Sa'dullah Anwar, Deajeng Putri Devi, & Sulistiyono. (2021). IMPLEMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU PAI POLA PEMBELAJARAN DARING BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMAN 1 MALANG. *Vicratina*.

Sugiyono, P.D. (2013) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Maryen, E. J., dkk (2018). Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 2 Ridge Biak. *Metodik Didaktik.* Vol. 14 No. 2. Hal. 27-37.

Moleong, Lexy J. "Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi." (2007).

Wibowo, I. S., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar.* Vol.3 No.2. Hal. 181-202.

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=NUU3lvcAAAAJ&citation_for_view=NUU3lvcAAAAJ:u5HHmVD_uO8C

Yestiani, D. K & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar.* Vol. 4 No. 1. Hal. 41-47.